

27 Juni 2019

**Statistics**

IHSG 6,310 -0.16%  
Dow 26,537 -0.04%  
EIDO 25.61 +0.04%  
Nikkei 21,136 +0.24%  
IDR Rp 14,174 +0.25% (↓)  
CPO Sep RM 1,966/MT -0.76%  
Oil Close USD 59.38/barrel +2.68%  
Oil Open USD 58.95/barrel -0.72%  
ICENewcastleCoalJul\$68.20/MT -0.66%  
Gold USD 1,412.30/ Troy ounce -0.22%

**CORPORATE ACTIONS**

**TYPE – CODE – CumDate – AMT**

**T : Tentative, F : Final**

**RIGHT (Exc Price, Cumdate):**

BULL – Rp 200 – 8:3 – 27 Jun (F)

**RIGHT (Exc Price, Trading Period):**

HOME – Rp 100 – 14 Jun – 27 Jun  
MAMI – Rp 100 – 19 Jun – 25 Jun  
BBYB – Rp 338 – 19 Jun – 25 Jun  
LPCK – Rp 1495 – 27 Jun – 3 Jul  
LPKR – Rp 235 – 27 Jun – 10 Jul

**WARRANT (Exc Price, Cumdate):**

BULL – Rp 220 – 9:4 – 27 Jun (F)

**DIVIDEN TUNAI (cumdate):**

RICY – Rp 3 – 27 Jun (F)  
KLBI – Rp 8 – 27 Jun (F)  
BYAN – Rp 1281 – 27 Jun (F)  
INDS – Rp 100 – 27 Jun (F)  
BPFI – Rp 16 – 27 Jun (F)  
IPCC – Rp 56 – 27 Jun (F)  
BNBA – Rp 11 – 27 Jun (F)  
MARI – Rp 1 – 27 Jun (F)  
DLTA – Rp 478 – 27 Jun (F)  
TCPI – Rp 15 – 27 Jun (F)  
ASJT – Rp 20 – 27 Jun (F)

**IPO:**

Krida Jaringan NusantaraTbk(KJEN)-1Jul(F)  
Indonesia Tobacco Tbk (ITIC) – 4 Jul (F)  
Darmi Bersaudara Tbk (KAYU) – 4 Jul (F)  
BimaSakti Pertiwi Tbk – 5 Jul (F)  
Eastparc Hotel Tbk – 5 Jul (T)  
Inocycle Technology Group Tbk – 11 Jul (T)  
Envy Technologies Indonesia Tbk – 8 Jul (T)  
Fuji Finance Indonesia Tbk – 9 Jul (T)  
Satyamitra Kemas Lestari Tbk – 11 Jul (T)  
Hansel Davest Indonesia Tbk – 12 Jul (T)

**RUPS (Cum date, HariPelaksanaan):**

NIPS – 26 Jun – 23 Jul  
MTFN – 28 Jun – 25 Jul  
JSKY – 28 Jun – 25 Jul  
TDPM – 29 Jun – 25 Jul  
SMDM – 1 Jul – 26 Jul  
ARGO – 4 Jul – 31 Jul  
ISAT – 5 Jul – 1 Aug

**PROFINDO RESEARCH 27 JUNI 2019**

Bursa Amerika berakhir beragam menjelang pertemuan Presiden AS Donald Trump dan Presiden China Xi Jinping di KTT G20 Jepang. Sentimen negative dari turunnya optimism pemangkasan suku bunga oleh The Fed masih mempengaruhi indeks, namun menjelang pertemuan AS dan China, Menteri keuangan Steven Mnuchin mengatakan adanya potensi 90% untuk menemukan kesepakatan dagang AS dan China. Indeks Dow Jones -0.04%, S&P 500 -0.12% dan Nasdaq +0.32%.

Bursa Eropa juga berakhir variatif dengan fokus investor pada pertemuan AS dan China terkait kesepakatan dagang. Indeks FTSE -0.08%, DAX +0.14%, CAC 40 -0.25% dan STOXX 600 -0.31%.

Harga minyak mentah dunia berakhir menguat menyusul rilisnya data persediaan minyak AS yang turun sebesar 12.79 juta barel melebihi ekspektasi yang hanya akan turun 2.54 juta barel.

IHSG pada perdagangan kemarin masih bergerak mixed dengan berakhir melemah akibat sentiment turunnya optimisme pemangkasan suku bunga oleh The Fed. Namun asing mencatatkan net buy. Hari ini kami perkirakan indeks juga masih akan bergerak mixed dengan kecenderungan menguat. Fokus investor masih akan tertuju pada pertemuan AS dan China untuk membahas kesepakatan dagang serta keputusan MK dalam mengumumkan hasil sidang gugatan Pilpres 2019. Range pergerakan indeks di level 6264-6336. Saham yang dapat diperhatikan PGAS (buy), ADRO (buy), KBLI (SoS), PNBN (SoS), BMTR (buy), ISAT (buy).

Selengkapnya [www.profindo.com](http://www.profindo.com)

DISCLAIMER ON

**News Update**

Emiten properti PT Surya Semesta Internusa Tbk menargetkan harga jual lahan di Kawasan Industri Subang sekitar US\$100/m<sup>2</sup>. Rencananya akan dipasarkan pada pertengahan 2020. Head of Investor Relations SSIA Erlin Budiman mengatakan sejauh ini perseroan sudah menguasai lahan seluas 1.100 hektare (ha). Rencananya akan ada akuisisi lahan baru seluas 160 ha pada tahun ini menggunakan pinjaman bank sebesar Rp500 miliar. (kontan)

Industri garmen PT Pan Brothers Tbk (PBRX) akan menebar dividen sebesar Rp 12,95 miliar dari laba tahun buku 2018 yang akan dibagikan pada 26 Juli 2019 mendatang. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan Rabu (26/6) PBRX akan membagikan 4,98% dari laba bersih yang tercatat sebesar US\$ 18,29 juta. Sehingga dividen yang akan dibagikan PBRX kepada pemegang saham sebesar US\$ 911.100 atau setara Rp 12,95 miliar. (kontan)

**Perbandingan PER & PBV**

	SECTOR	PER	PBV
AAAI	AGRI	132.05	1.03
LSIP	AGRI	49.30	0.91
SIMP	AGRI	(44.19)	0.30
SSMS	AGRI	21.15	2.29
<b>AGRI</b>		<b>39.57</b>	<b>1.13</b>
ASII	AUTOMOTIVE	14.08	1.00
IMAS	AUTOMOTIVE	2.81	0.67
AUTO	AUTOMOTIVE	10.92	0.61
GJTL	AUTOMOTIVE	3.68	0.41
<b>AUTOMOTIVE</b>		<b>7.87</b>	<b>0.67</b>
BBCA	BANKS	29.51	4.51
BBNI	BANKS	10.04	1.41
BBRI	BANKS	16.30	2.73
BBTN	BANKS	9.44	1.11
BDMN	BANKS	12.12	1.09
BJBR	BANKS	9.74	1.40
BJTM	BANKS	5.70	1.04
BMRI	BANKS	12.69	1.90
<b>BANKS</b>		<b>13.19</b>	<b>1.90</b>
INTP	CEMENT	46.55	3.11
SMCB	CEMENT	(24.56)	1.91
SMGR	CEMENT	63.00	2.00
SMBR	CEMENT	625.00	3.00
<b>CEMENT</b>		<b>177.50</b>	<b>2.51</b>
GGRM	CIGARETTE	15.51	3.12
HMSF	CIGARETTE	28.23	9.60
<b>CIGARETTE</b>		<b>21.87</b>	<b>6.36</b>
PTPP	CONSTRUCTION	19.24	0.82
TOTL	CONSTRUCTION	7.01	1.69
WIKA	CONSTRUCTION	18.41	1.20
WSKT	CONSTRUCTION	9.23	0.89
WTON	CONSTRUCTION	17.35	1.61
ADHI	CONSTRUCTION	19.72	0.93
ACST	CONSTRUCTION	(2.85)	0.77
<b>CONSTRUCTION</b>		<b>12.59</b>	<b>1.13</b>
ICBP	CONSUMER	21.99	4.83
INDF	CONSUMER	11.33	1.18
UNVR	CONSUMER	48.71	37.74
<b>CONSUMER</b>		<b>20.51</b>	<b>10.94</b>
MAPI	RITEL	27.01	2.39
RAIS	RITEL	31.14	2.46
ACES	RITEL	33.21	7.05
LPPF	RITEL	17.55	5.65
<b>RITEL</b>		<b>27.23</b>	<b>4.39</b>
AKRA	OIL&GAS	20.29	1.62
ELSA	OIL&GAS	9.05	0.81
PGAS	OIL&GAS	13.98	1.11
<b>OIL&amp;GAS</b>		<b>14.44</b>	<b>1.18</b>
APLN	PROPERTY	7.52	0.40
ASRI	PROPERTY	10.64	0.70
BSDE	PROPERTY	11.76	0.94
CTRA	PROPERTY	17.49	1.16
KIJA	PROPERTY	20.60	1.03
LPCK	PROPERTY	1.82	0.16
LPKR	PROPERTY	32.26	0.21
PWON	PROPERTY	12.20	2.17
SMRA	PROPERTY	99.83	3.46
<b>PROPERTY</b>		<b>23.79</b>	<b>1.14</b>
TBIG	TELECOM	19.50	4.42
TLKM	TELECOM	15.84	3.13
TOWR	TELECOM	19.17	4.29
<b>TELECOM</b>		<b>18.17</b>	<b>3.95</b>

Setelah Papua, Eagle High Plantations Tbk (BWPT) bangun pabrik baru di Kalimantan. Penurunan harga crude palm oil tak membuat PT Eagle High Plantation Tbk (BWPT) mengundurkan rencana bisnisnya. BWPT akan membangun satu unit pabrik kelapa sawit di Kalimantan Timur tahun ini. (kontan)

Menderita rugi, Eureka Prima Jakarta (LCGP) tak tebar dividen tahun ini. PT Eureka Prima Jakarta Tbk (LCGP) memutuskan tidak membagi dividen tahun ini karena masih menderita kerugian di tahun buku 2018. Pada gelaran Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang berlangsung di Hotel Bellevue Suit, Jakarta, Rabu (26/6), LCGP memaparkan pihaknya mendapat rugi bersih senilai Rp 5,3 miliar. Angka rugi bersih tersebut, membaik dari 2017 yang tertera di angka Rp 11,5 miliar. (kontan)

Asuransi Dayin Mitra (ASDM) bagikan dividen Rp 73 per saham. Pembagian dividen ini telah mendapatkan restu pada rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) pada 24 Juni 2019 lalu. Total dividen yang dibagi ini sebesar 36,84% dari laba Asuransi Dayin Mitra tahun lalu sebesar Rp 38,06 miliar.

Dengan harga saham ASDM pada Rabu (26/6) pukul 14.25 WIB sebesar Rp 1.070 per saham, maka yield dividen Asuransi Dayin Mitra adalah 6,82%. (kontan)

Setelah IPO, Golden Flower Incar Penjualan Tumbuh 20 Persen. Emiten produsen garmen, PT Golden Flower Tbk. mengincar penjualan sebesar Rp535 miliar pada 2019, tumbuh 22% secara tahunan. Presiden Komisaris Golden Flower Po Sun Kok mengatakan bahwa perseroan mengincar penjualan dapat mencapai Rp535 miliar pada tahun ini, dari tahun sebelumnya sebesar Rp438,46 miliar. Sementara itu, laba bersih komprehensif ditargetkan naik dari Rp13 miliar pada 2018 menjadi Rp16,8 miliar pada 2019. (bisnis)

Solusi Bangun Indonesia (SMCB) Jaga Pangsa Pasar Stabil di Kisaran 15 Persen. PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. tidak mematok target yang terlalu tinggi pada tahun ini. Perseroan hanya akan fokus menjaga pangsa pasar penjualan semen hingga akhir tahun stabil pada 15%. Direktur Solusi Bangun Indonesia Agung Wiharto mengatakan bahwa pada awal tahun, pasar penjualan semen dalam negeri masih mengalami tekanan-tekanan yang disebabkan berbagai faktor. Kondisi tersebut terus berlanjut hingga periode kuartal II/2019 yang akan habis. (bisnis)

PT Bank BRI Agroniaga Tbk (AGRO) sudah memantapkan rencana penambahan modal lewat penerbitan saham baru (rights issue). Rencananya penerbitan saham baru ini akan dilaksanakan pada September 2019 mendatang. Direktur Utama BRI Agro Agus Noorsanto menyatakan, jika berjalan sesuai rencana, pihaknya akan melangsungkan rights issue pada bulan September 2019. Setelah itu, pada Oktober 2019 diperkirakan BRI Agro sudah bisa naik menjadi Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU III) dengan modal inti lebih dari Rp 5 triliun. (kontan)

**PROFINDO TECHNICAL ANALYSIS 27 JUNI 2019**

**PGAS**



**PT Perusahaan Gas Negara Tbk**

Pada perdagangan Rabu 26 Juni 2019 ditutup pada level 2140 atau menguat Rp 120. Secara teknikal Candle **Long White Marubozu** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 2250**  
**Stoploss < 2100**

**ADRO**



**PT Adaro Energy Tbk**

Pada perdagangan Rabu 26 Juni 2019 ditutup pada level 1360 atau menguat Rp 30. Secara teknikal pola terbentuk **Break Out Triangle** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 1450**  
**Stoploss < 1330**

**KBLI**



**PT KMI Wire & Cable Tbk**

Pada perdagangan Rabu 26 Juni 2019 ditutup pada level 570 atau menguat Rp 40. Secara teknikal Candle terbentuk **Long White Marubozu** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**Sell On Strength**  
**Take Profit 600**

**PNBN**



**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

Pada perdagangan Rabu 26 Juni 2019 ditutup pada level 1255 atau menguat Rp 55. Secara teknikal Candle terbentuk **Bullish Engulfing** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Oversold. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat

**Sell On Strength**  
**Take Profit 1315**

**BMTR**



**PT Global Mediacom Tbk**

Pada perdagangan Rabu 26 Juni 2019 ditutup pada level 384 atau menguat Rp 16. Secara teknikal Candle terbentuk **White Candle** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Oversold. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 424**  
**Stoploss < 362**

**ISAT**



**PT Indosat Tbk**

Pada perdagangan Rabu 26 Juni 2019 ditutup pada level 2710 atau menguat Rp 360. Secara teknikal Candle terbentuk **Long White Candle** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 2860**  
**Stoploss < 2670**

**Profindo Research Team:**

**Yuliana**  
(Research Analyst)  
[yuliana@profindo.com](mailto:yuliana@profindo.com)  
Ext 713

**Dimas W.P. Pratama, CSA®**  
(Technical Analyst)  
[Dimas.wp@profindo.com](mailto:Dimas.wp@profindo.com)  
Ext 715

**Michael Filbery**  
(Research Analyst)  
[michael.filbery@profindo.com](mailto:michael.filbery@profindo.com)  
Ext 714

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**  
(Head of Equity Sales)  
[jessie.james@profindo.com](mailto:jessie.james@profindo.com)  
Ext 314

**Prasetyo Nugroho**  
(Head of Dealing)  
[prasetyo.nugroho@profindo.com](mailto:prasetyo.nugroho@profindo.com)  
Ext 306

**Gabriella Pratiwy**  
(Head of Marcom& OLT)  
[Gabriella.pratiwy@profindo.com](mailto:Gabriella.pratiwy@profindo.com)  
Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980  
Phone : +62 21 8378 0888  
Fax : +62 21 8378 0909  
WA : 0818 0772 5505  
FB : ProclikProfindo  
IG : @profindosekuritas  
Telegram : RanGers Stock Community  
Twitter : proclickRG

**PERWAKILAN SERANG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).